

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kondisi perekonomian di Indonesia yang seringkali tidak menentu membuat UKM menjadi salah satu ladang yang bagus dalam menanggulangi kendala lapangan pekerjaan karena proses produksi dalam industri berskala kecil dan menengah pada umumnya bersifat padat karya. UKM merupakan bentuk usaha kecil yang didirikan oleh masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif dari masyarakat tersebut.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Sistem informasi akuntansi melakukan hal tersebut entah dengan sistem manual atau melalui sistem terkomputerisasi.² Selain itu Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan UKM, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak pemilik UKM dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga keuangan pemilik UKM. Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi aktivitas-aktivitas yang berlangsung. Dalam menjalankan segala aktivitas

² George H. Bodnar dan William S. Hoopwood, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 3 Alih Bahasa Indonesia oleh Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati

untuk mencapai suatu tujuan, maka dibutuhkan adanya kas, misalnya untuk pembelian barang, pembayaran listrik, telepon, dan lain-lain. Dengan kata lain, kas berperan sebagai media pertukaran yang terlibat langsung maupun tidak langsung pada sebagian besar transaksi UD Sari Murni. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Al-Quran pada surat Al-A'raaf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Sungguh kami telah mendatangkan Kitab (Al-Quran) kepada mereka, yang kami jelaskan atas dasar pengetahuan, sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.”³

Kemudian tertera juga dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ ۚ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا ۚ أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۚ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا ۚ إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَرُ ۚ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا ۚ فَإِنَّهُ فُسُوقٌ ۚ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ ۚ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka) hal. 214

*mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.*⁴

Sistem Informasi Akuntansi dapat berbentuk pencatatan manual atau semi manual dengan menggunakan program komputer seperti MS Excel jikalau perusahaan/organisasi kecil. Untuk program dan manajemen berbasis data diimplementasikan untuk perusahaan/organisasi besar, biasanya program tersebut khusus yang memerlukan dukungan dari perusahaan piranti lunak seperti Oracle atau SAP. Meski demikian, dasar-dasar akuntansi yang

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Maghfirah Pustaka) hal. 63

diperlukan adalah sama, yaitu berawal dari persamaan dasar akuntansi dan siklus akuntansi.⁵

Salah satu Industri yang menerapkan Sistem Informasi Akuntansi berbentuk pencatatan manual dan program komputer seperti MS Excel adalah UD Sari Murni yang terletak di Kabupaten Tulungagung. Perusahaan UD Sari Murni Tulungagung didirikan oleh Bapak Lasimun dan Ibu Sukini yang beralamat di Desa Bono Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung . Pada tahun 1980 dengan modal sebesar Rp 1.000.000 beliau mendirikan perusahaan usaha jenang dengan hanya memproduksi jenang dan madumongso. Pada awal berdirinya perusahaan ini dikerjakan sendiri oleh pasangan suami isteri tersebut.

Pada awal berdirinya perusahaan yang didirikan ini diberi nama “Jenang Pak Lasimun”. Namun setelah lama kelamaan perkembangannya cukup menjanjikan, perusahaan ini mempunyai merk yaitu “UD. Sari Murni”. Maka itu ketika awal berdirinya perusahaan ini pengerjaannya semua dilakukan sendiri mulai dari produksi sampai pendistribusiannya. Seiring dengan perkembangannya, perusahaan ini mulai mencari beberapa karyawan.

Tahun 2000 ketika karyawan sudah berjumlah kurang lebih 15 orang dan pesanan sudah sampai di berbagai wilayah Tulungagung maka Pak Lasimun membuka toko untuk menyediakan jenang dan madumongso untuk oleh – oleh dan tanpa pesanan. Pada tahun 2010 Ibu Sukini meninggal dunia dan Pak Lasimun sudah cukup tua untuk melanjutkan usaha tersebut sehingga

⁵ Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK Edisi 2 Buku 1*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hal. 60

usaha tersebut diwariskan kepada anak dan menantunya yang bernama Ibu Sita Hanasih dan suaminya yang bernama Bapak Suryadi.

UD. Sari Murni saat ini sangat berkembang pesat hingga didistribusikan sampai ke luar Jawa Timur dan sudah diambil oleh perusahaan “Kampung Oleh – Oleh dan Intan Jaya”. Hasil produksi perusahaan UD. Sari Murni Tulungagung berupa jenang, madumongso, jadah, dan wajik.⁶

Telaah dari beberapa hasil temuan penelitian sebelumnya ditemukan beberapa perbedaan hasil penelitian mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada UD Sari Murni Jenang Tradisional Lasimun Bono Boyolangu Tulungagung. Kemudian untuk memberikan arah dalam penelitian ini dirumuskan kesenjangan penelitian *research gap* seperti berikut ringkasannya:

Pratama,⁷ penelitian yang dilakukan pada tahun 2018, dengan menggunakan tiga variabel penelitian yaitu pengendalian internal, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa pengendalian internal dalam pengamatan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas masih kurang transparan karena belum ada pemisahan tugas bagian keuangan atau masih rangkap jabatan. Mengingat Pondok Pesantren ini selalu mengajukan dana setiap bulannya.

⁶ Bagian proses dan hasil produksi ini disajikan berdasarkan hasil pengamatan peneliti dalam proses produksi di Perusahaan.

⁷ Muhammad Hammam Pratama, *Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pada Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia (Studi Kasus Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia)*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2018), hal. 71

Sahni,⁸ penelitian yang dilakukan pada tahun 2016, dengan menggunakan dua variabel penelitian yaitu pengendalian intern dan penerimaan kas. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa pada pengelolaan penerimaan kas masih kurangnya pemisahan tanggung jawab yang jelas karena hanya ditangani satu fungsi kas saja.

Lintang,⁹ penelitian yang dilakukan pada tahun 2017, dengan menggunakan tiga variabel penelitian yaitu pengendalian internal, penerimaan kas, dan pengeluaran kas. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa masih ada rangkap tugas pada pemegang dan pencatatan kas serta perlu adanya peningkatan sumber daya manusia yang baik.

Berdasarkan *Reseach Gap* penelitian dan kajian penelitian terdahulu, peneliti dapat menemukan keterbaruan pada penelitian ini, bahwa penelitian ini tidak hanya sekedar ingin mengujikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada objek penelitian lalu menganalisis kesesuaiannya teori. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi mengenai keefektifitasan pengendalian internal dalam penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas sesuai teori setelah teridentifikasi peneliti akan mengetahui efektif atau tidaknya pengendalian internal dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas sesuai teori yang ada.

⁸ Nur Furqani Sahni, *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Penerimaan Kas Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Bantaeng*, (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2016), hal. 41

⁹ Fajar Jalu Lintang, *Analisis Pengendalian Intern Sistem Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2017), hal. 154

Usaha jenang UD. Sari Murni Kabupaten Tulungagung melakukan pencatatan akuntansi berupa pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas. Penerimaan kas berasal dari Faktur penjualan tunai dan transaksi pengeluaran kas umumnya berupa struk pembelian peralatan produksi seperti plastik, tepung, telur dll. Pencatatan akuntansi yang dilakukan sebatas transaksi jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang dilakukan dengan komputer. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh masih terkendala dalam menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku karena selama ini pencatatan hanya dilakukan dengan sederhana yang terpenting saldo di awal dan diakhir periode tidak terjadi selisih (*balance*) dan sistem pencatatan dan informasi akuntansinya dapat dipahami oleh pengguna informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan. Berikut data hasil observasi awal berupa jurnal pengeluaran dan penerimaan kas:

Tabel 1.1

Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas

Tahun	Pengeluaran Kas	Penerimaan Kas
2019	142.560.000	158.400.000
2020	88.871.200	98.712.000
2021	90.774.000	100.860.000

Sumber : UD Sari Murni Jenang Tradisional Lasimun Tahun 2023.

Pada tabel 1.1 dapat diketahui dalam pencatatannya terdapat kas masuk dan kas keluar namun pencatatan yang dilakukan masih belum terperinci dan belum sesuai prosedur-prosedur yang ditentukan. Hal ini seperti masih kurangnya dokumen yang dilakukan pada saat penerimaan kas dan

pengeluaran kas. Dengan kurangnya dokumen rentan kemungkinan terjadi kesalahan dalam pencatatan atau tidak sesuai dalam pencatatan.

Alasan peneliti melakukan penelitian ini adalah Usaha jenang UD. Sari Murni yang sudah berkembang dan dikenal masyarakat atau sudah memiliki brand namun dalam pencatatan penerimaan kas dan pengeluaran kas pada saat transaksi penjualan masih menggunakan metode pencatatan yang sederhana dimana perusahaan tentunya akan menerima berbagai pembayaran dari pihak konsumen yang membeli produk serta mengeluarkan kas untuk membayar segala beban yang dipergunakan untuk mendukung kegiatan operasional produksi jenang dimana dalam kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas bisa saja terjadinya kesalahan dalam pencatatan. Permasalahan yang sering terjadi di UD. Sari Murni yakni ketidaksamaan antara catatan penjualan dengan fisik kas yang ada. Oleh karena itu pada efektivitas pengendalian internal dalam penerimaan kas dan pengeluaran kas harus ditingkatkan agar aktivitas bisnis bisa berjalan dengan maksimal. Pengendalian internal yang dijalankan secara maksimal dalam hal penerimaan dan pengeluaran kas dapat menjaga kualitas informasi yang dihasilkan dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal di UD Sari Murni Jenang Tradisional Lasimun Bono Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan konteks penelitian dan kajian penelitian terdahulu di atas penting bagi sebuah lembaga untuk menerapkan prosedur pencatatan yang baik dengan tujuan mampu menunjukkan transparansi dana. Selain itu juga menghindari dari potensi adanya penyelewengan dana, serta mampu

memudahkan pengawasan terhadap setiap transaksi. Adanya efektivitas dalam pencatatan laporan keuangan tersebut diharapkan akan mendorong keefektifan pengendalian internalnya. Kajian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas Pada UD Sari Murni Jenang Tradisional Lasimun perlu dilakukan untuk mengetahui keefektifitasan pengendalian internal, maka peneliti merumuskan judul penelitian **“Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Guna Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Internal Pada UD Sari Murni Jenang Tradisional Lasimun Bono Boyolangu Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tentang sistem informasi akuntansi. Adapun fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung?
3. Bagaimana sistem pengendalian internal pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung?
4. Bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian:

1. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung
2. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung
3. Mendeskripsikan sistem pengendalian internal pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung
4. Mendeskripsikan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada UD Sari Murni Bono Boyolangu Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik itu manfaat teoretis maupun manfaat praktis:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis dari hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan tentang analisis penerapan sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan perusahaan dalam mengambil keputusan yang bijak dan dijadikan sebagai pegangan dan menerapkannya dengan benar.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi untuk para peneliti berikutnya yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dengan referensi bacaan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang serupa.

E. Penegasan Istilah

1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan.¹⁰

2. Penerimaan Kas

Penerimaan kas merupakan transaksi keuangan yang diperoleh dari konsumen atas pembelian produk yang dilakukan.

3. Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan transaksi keuangan yang dikeluarkan untuk keperluan perusahaan baik yang bersifat kecil atau besar, rutin atau tidak rutin, bahkan mendadak atau yang sudah terlaksana.

¹⁰ TM Books, *Sistem Informasi Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi 2017), hal. 6

4. Efektivitas

Efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.¹¹

5. Pengendalian Internal

Secara umum Pengendalian Internal merupakan bagian dari masing-masing sistem yang dipergunakan sebagai prosedur dan pedoman operasional perusahaan atau organisasi tertentu.¹²

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab, yang mana setiap sub bab berisi penjelasan yang terperinci, sistematis, dan berkesinambungan agar dapat dipahami dengan mudah. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian utama, merupakan penulisan dalam skripsi ini yang terdiri dari enam bab pokok bahasan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika penulisan.

¹¹ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa (P3B), *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 250

¹² Septian Gama Yudha, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Lelang Barang Gadai di PT. Penggadaian Cabang Salemba*, (Jakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 20

BAB II KAJIAN PUSTAKA, membahas landasan teori yang menerangkan mengenai teori-teori besar (*grand theory*), penelitian terdahulu dan kerangka berfikir yang dibahas dalam bab ini adalah membahas mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas serta pengendalian internal.

BAB III METODE PENELITIAN, pada bab ini menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN, pada bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah dan hasil analisis data.

BAB V PEMBAHASAN, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya.

BAB IV PENUTUP, adalah bab bagian terakhir penulisan dari laporan penelitian ini, yang berisi kesimpulan dan saran yang ditunjukkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Bab akhir, pada bab ini memuat uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.